

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ADMISTRASI UMUM MENGGUNAKAN MODEL
 PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DENGAN *ROLE
 PLAYING* SISWA KELAS X SMK SWASTA AR-RAHMANMEDAN
 TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Oleh

Ayu Putri Handayani¹⁾, Zulkifli Hasibuan²⁾

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: ¹zulianirani@gmail.com, ²mhdsamio.sani@gmail.com

Abstract

The type of research used is quantitative research. The data collection instrument was a multiplechoice test with 30 items. The sampling technique used is the saturated sampling technique. Where the entire total population is 60 people while the set sample is 20 people as the research sample. From the results of the study, it was obtained that the average learning outcomes using the learning model Student facilitator and explaining was 84.3 and role playing was 83.5. Based on the results of the calculation of the hypothesis test above, the results obtained are significant with $\alpha = 0.05$ and $dk = (n1-2) = (27-2) = 25$. Then it is obtained, the results of $t_{count} = 2.51$ and $t_{table} = 1.69$ are obtained from the t distribution list, with $t_{count} > t_{table}$, thus the hypothesis formulated in this study is that there are differences in student learning outcomes between learning using the student facilitator learning model and explaining to the students of class x private SMK Ar Rahman Medan. Its existence can be accepted because $t_{count} > t_{table}$, which means that the results of students using the Student Facilitator and Explaining learning model are higher than student learning outcomes using the Role Playing learning model in class x students of Ar Rahman Private Vocational School Medan. Learning year 2021/2022.

Keywords: Learning model, Student Facilitator and Explaining with Role Playing Learning Outcomes, General administration.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berkaitan erat dengan bagaimana proses yang dilakukan di sekolah pendidikan juga suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang sederajat dengan SMA yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya. Belajar merupakan suatu proses pembentukan

pengetahuan, yang mana siswa aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal-hal yang di pelajari Budiningsih dalam jamil suprihatiningrum (2014:15). Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang dimana aktivitas itu membuat seseorang memperoleh ilmu. Salah satu aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar adalah aktivitas lisan seperti: Menyatakan merumuskan dan juga bertanya. Menurut Ihsana (2017:1) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Sejalan dengan penelitian ini pendidikan juga merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas

sumber daya manusia sebagai unsur pokok dalam pembangunan negara. Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu termasuk pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti di SMK Swasta Ar-Rahman, didapati masalah dari proses belajar di kelas X yaitu pendidik mengajar dengan terfokus pada buku cetak dengan menggunakan pendekatan komunikatif sehingga siswa kurang memperhatikan, selama pelajaran berlangsung pendidik juga tidak banyak meminta pendapat peserta didik terhadap materi yang sedang dibahas itu membuat peserta didik terlihat bosan dan tidak dapat memberikan kesempatan untuk memprestasikan ide atau pendapatnya.

Menurut persyaratan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa akan gagal jika hasil belajarnya <80. Dari 60 siswa yang memperoleh nilai KKM siswa yaitu 55 siswa, selebihnya yang memperoleh nilai kurang dari 80 dan harus mengikuti remedial kembali. Jika proses pembelajaran tersebut menjadi faktor penyebab rendah hasil belajar siswamaka harus ada perlakuan yang khusus untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa.

Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2012:23) tujuan belajar penting bagi guru dan siswa sendiri. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan banyak yang harus dipersiapkan, dari mulai pendidikan ataupun peserta didik. Adapun hal-hal yang sangat berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, seperti dalam menggunakan metode atau media pembelajaran.

Belajar dipahami sebagai suatu perilaku disaat seorang belajar maka responnya baik dan sebaliknya. Jadi belajar merupakan perubahan dalam peluang terjadinya respon. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menurut (Djamarah. 2012:123) ditentukan oleh faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran,

alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi.

Seorang peserta didik akan belajar sungguh-sungguh untuk mendapat nilai yang baik (Hamalik, 2014). Dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu proses yang mana seseorang akan menemukan sesuatu hal-hal yang baru. Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari model pembelajaran model pembelajaran diturunkan dari beberapa istilah, yaitu pendekatan pembelajaran strategi pembelajaran metode pembelajaran dan teknik pembelajaran. model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai (Supri Hatiningrum, 2013:145).

Salah satu model pembelajaran yaitu *Student Facilitator and Explaining dan Role Playing*. Model pembelajaran ini melatih peserta didik menjelaskan materi pelajaran yang peserta didik dapat kepada teman-temannya, serta mendorong berkembangnya potensi berfikir kritis peserta didik secara optimal. Menurut Taniredja dalam (Wiratningsi, dkk: 2014:3) menyatakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining (SFE)* adalah model pembelajaran dimana siswa atau peserta didik mempresentasikan ide atau pendapatnya kepada rekan siswa lainnya. Menurut Komalasari (2014), "*Role playing* adalah suatu model penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati.

Untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diperlukan strategi pembelajaran yang dipakai untuk menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di atas adalah strategi

pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dan Role Playing*.

Dari Uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan model pembelajaran *Role Playing* pada mata pelajaran pendidikan ekonomi siswa kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan T.A 2021-2022?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan administrasi umum menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dengan Role Playing*.
2. Mengetahui aktivitas belajar peserta didik smk Swasta Ar-Rahman Medan setelah menerapkan model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dengan Role Playing*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dengan Role Playing*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di kelas X SMK Swasta AR Rahman Medan Jalan Brigjend H. A. Manaf Lubis No.58 Medan, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan menggunakan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Swasta AR Rahman Tahun Pembelajaran 2021/2022. sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta AR Rahman Tahun Pelajaran

2021/2022 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan mode Pembelajaran *Role Playing*.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) yaitu Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dengan Role Plyaing*.
- b. Variabel terkait (Y) Hasil belajar siswa

Indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar Observasi
3. Soal Tes

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar digunakan tes hasil belajar untuk variable X digunakan lembar observasi dan untuk variable Y digunakan tes. Tes hasil belajar yang digunakan terdiri dari 30 soal dalam bentuk pilihan berganda. Test yang diberikan merupakan test baku yang dikutip penulis buku panduan guru sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara
Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui situasi sekolah.
2. Tes
Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar siswa adalah tes. Tes pada penelitian ini dilakukan sesudah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas yang diberikan tes hasil belajar yang sama, tes yang diberikan yaitu tes objektif berbetuk pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal.
3. Lembar Observasi
Lembar observasi ini merupakan Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan.

Adapun pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan mengenai perlakuan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining dengan Role Playing*.

Setelah data terkumpul maka kemudian data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor mentah untuk setiap siswa
2. Menghitung nilai rata-rata masing-masing siswa tes akhir.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

- a) Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana:

\bar{X} : Mean (Rata-rata)

\sum : Sigma (baca Jumlah)

X_i : Nilai X ke i sampai ke n

n : Jumlah individu

- 3). Menghitung simpangan baku digunakan rumus

Simpangan baku :

$$SR = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n}}$$

Keterangan:

SR : Simpangan Rata-rata

X_i : Nilai Masing-masing data yaitu X₁, X₂, X₃, X_i

X : Rata-rata (Mean)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji-t.

Adalah suatu tes statistic yang meyakinkan kita bandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukannya perbedaan yang terjadi secara kebetulan.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah :
 H₀ : Jika T_{hitung} > T_{tabel} dan H_a diterima
 H₀ : Jika T_{hitung} < T_{tabel} dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN

Analisis data yang dilakukan adalah melakukan rekapitulasi hasil dari perlakuan model pembelajaran dan hasil post-test. Perlakuan pembelajaran model pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 3 pekan.

Tabel 1
Daftar Nilai Observasi Siswa Menggunakan Model *Student Facilitator and Explaining*

No	Nama Siswa	Daftar Nilai						Jumlah	Nilai XI
		XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6		
1	Ade Tri Andari	75	80	85	75	85	95	495	86
2	Andini Anlia	80	85	90	75	90	95	505	84
3	Ayu Ninetyas	85	80	90	75	85	90	505	84
4	Dinda Ravina	75	90	85	85	85	90	510	85
5	Febiolah	85	85	90	75	85	90	510	85
6	Hanryah Sukhalah	90	95	95	85	85	95	545	91
7	Ica Lia Barokah	75	80	90	80	80	90	495	83
8	Jihan Nur Say Qila	75	80	85	75	85	95	495	83
9	Mufidatul Hasanah	85	85	85	80	85	90	510	85
10	Nabillah Syahkara	85	90	90	80	85	90	520	87
11	Nadia Zuhri Agustin	90	95	95	80	85	95	540	90
12	Nazwa Zahira	75	80	80	75	85	90	485	81
13	Nia Rahmadani	85	90	90	85	85	90	525	88
14	Nur Azizah	80	85	85	85	90	90	515	86
15	Nun Qudriani	80	85	85	75	80	85	490	82
16	Putri Nabila	75	80	85	80	85	90	495	83
17	Risa Andini	80	90	90	95	95	95	545	91
18	Safriada Salmah	80	85	90	85	90	90	520	87
19	Sahilla Azizah	85	90	90	90	95	95	545	91
20	Shalsabila	75	80	85	85	90	95	510	85
Jumlah								1717	86%

Tabel 2
Daftar Nilai Observasi Siswa Menggunakan Model Role Playing

No	NamaSiswa	Daftar Nilai						Jumlah	Nilai X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
1	Tri Andari	80	85	85	85	90	90	515	86
2	Juni Aulia	75	80	85	85	90	90	505	84
3	Ayu Ningtivyas	75	80	85	75	80	85	480	80
4	Dinda Ravina	80	85	90	85	85	90	515	86
5	Febiolah	75	85	85	75	80	90	490	82
6	Haniyah Suhailah	85	90	90	85	85	90	525	88
7	Ica Lia Barokah	80	85	90	80	85	85	505	84
8	Jihan Nur Say Qila	75	80	85	75	85	90	490	82
9	Muhtidatul Hasanah	80	80	85	75	80	85	485	81
10	Nabillah Syahkira	80	85	85	80	85	90	505	84
11	Nadia Zuhri Agustin	85	90	90	80	85	85	515	86
12	Nazwa Zahira	75	80	85	75	80	85	480	80
13	Nia Rahmadani	80	85	85	75	80	90	495	83
14	Nur Azizah	75	75	85	80	85	95	495	83
15	Nuri Qidriani	85	85	85	75	80	85	495	83
16	Putri Nabila	80	85	90	80	85	95	515	86
17	Risa Andini	80	85	85	75	80	90	495	83
18	Safrida Salmah	75	80	85	80	85	95	500	83
19	Sahilla Azizah	85	85	90	80	85	95	520	87
20	Shalsabila	75	85	85	75	80	90	490	82
Jumlah								1673	

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Test Student Facilitator and Explaining

No	NamaSiswa	Y1	Y2	Y3	Total	x̄	X ²
		X1.1	X1.2	X1.3			
1	Ade Tri Andari	80	83	90	253	84	7056
2	Andini Aulia	80	83	87	250	83	6889
3	Ayu Ningtivyas	77	85	90	252	84	7056
4	Dinda Ravina	83	87	93	260	87	7569
5	Febiolah	80	83	87	250	83	6889
6	Haniyah Suhailah	83	87	90	260	87	7569
7	Ica Lia Barokah	77	80	83	240	80	6400
8	Jihan Nur Say Qila	80	83	90	253	84	7056
9	Muhtidatul Hasanah	83	83	90	256	85	7225
10	Nabillah Syahkira	77	80	83	240	80	6400
11	Nadia Zuhri Agustin	83	87	90	260	87	7569
12	Nazwa Zahira	80	80	87	247	82	6724
13	Nia Rahmadani	77	80	87	244	81	6561
14	Nur Azizah	83	83	90	256	85	7225
15	Nuri Qidriani	83	87	90	260	87	7569
16	Putri Nabila	83	83	87	253	84	7056
17	Risa Andini	80	83	90	253	84	7056
18	Safrida Salmah	83	90	93	266	89	7921
19	Sahilla Azizah	77	83	90	250	83	6889
20	Shalsabila	83	87	90	260	90	7569
Jumlah						1686	142248

Tabel 4
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Test Student Role Playing

No	NamaSiswa	Y1	Y2	Y3	Total	x̄	X ²
		X1.1	X1.2	X1.3			
1	Ade Tri Andari	77	80	87	244	81	6561
2	Andini Aulia	77	80	83	240	80	6400
3	Ayu Ningtivyas	80	80	87	247	82	6724
4	Dinda Ravina	77	80	83	240	80	6400
5	Febiolah	80	83	90	253	84	7056
6	Haniyah Suhailah	83	87	90	260	87	7569
7	Ica Lia Barokah	80	83	90	253	84	7056
8	Jihan Nur Say Qila	77	80	87	244	81	6561
9	Muhtidatul Hasanah	80	83	90	253	84	7056
10	Nabillah Syahkira	77	80	87	244	81	6561
11	Nadia Zuhri Agustin	83	87	90	260	87	7569
12	Nazwa Zahira	80	87	90	257	86	7396
13	Nia Rahmadani	77	80	83	240	80	6400
14	Nur Azizah	80	83	90	253	84	7056
15	Nuri Qidriani	80	83	87	250	83	6889
16	Putri Nabila	80	80	83	243	81	6561
17	Risa Andini	77	80	90	247	82	6724
18	Safrida Salmah	83	87	90	260	87	7569
19	Sahilla Azizah	80	83	90	253	84	7056
20	Shalsabila	80	83	87	250	83	6889
Jumlah						1661	138053

Dari tabel test eksperimen *Student Facilitator and Explaining*, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1686 \\ \sum X^2 &= 142248 \\ N &= 20 \end{aligned}$$

Rata-rata hitung:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1686}{20} \\ &= 84,3 \end{aligned}$$

Sedangkan variasinya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 \cdot 142248 - (1686)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2844960 - 2842596}{20(19)} \\ &= \frac{2364}{380} \\ &= 6,22 \end{aligned}$$

Dari hasil varians 6,22 maka dapat dicari harga simpang baku, dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varians yaitu $s_2 = \sqrt{6,22} = 2,49$.

Dari tabel test eksperimen *Role Playing*, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum X &= 1661 \\ \sum X^2 &= 138053 \\ N &= 20\end{aligned}$$

Rata-rata hitung:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1661}{20} \\ &= 83,05\end{aligned}$$

Sedangkan variasinya dapat dihitung sebagai berikut:

$$S_2^2 = \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{20 \cdot 138053 - (1662)^2}{20(20-1)}$$

$$S_2^2 = \frac{2761060 - 2758921}{20(19)}$$

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{2139}{380} \\ &= 5,62\end{aligned}$$

Dari hasil varians 5,62 maka dapat dicari harga simpang baku, dimana harga simpangan baku adalah akar dari harga varians yaitu $s_2 = \sqrt{5,62} = 2,37$.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan menggunakan statistic t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{84,3 - 83,05}{2,78 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} \\ &= \frac{84,3 - 83,05}{2,78 \sqrt{0,05 + 0,05}} \\ &= \frac{1,25}{2,78 \sqrt{0,1}} \\ &= \frac{1,25}{2,78 (0,316)} \\ &= \frac{1,25}{0,87} \\ &= 1,43\end{aligned}$$

Pada hitungan data sebelumnya di peroleh :

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= 84,3 \\ \bar{x}_2 &= 83,05 \\ S_1^2 &= 6,22 \\ S_2^2 &= 5,62 \\ S_1 &= 2,49 \\ S_2 &= 2,37\end{aligned}$$

Selanjutnya akan dihitung varian gabungan dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}S^2_{\text{gabungan}} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(20-1)6,22 + (20-1)5,62}{20+20-2} \\ &= \frac{(19)6,22 + (19)5,62}{38} \\ &= \frac{188+106}{38} \\ &= \frac{294}{38} \\ &= 7,73\end{aligned}$$

Dari harga varians gabungan sebesar 7,73 maka simpangan baku gabungan adalah $= s^2 = \sqrt{7,73} = 2,78$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas maka diperoleh hasil pada signifikan dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1-2) = (20-2) = 18$. Maka di peroleh, hasil $t_{\text{hitung}} = 2,78$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,43$ di dapat dari daftar distribusi t, dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan demikian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Ada perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas x SMK swasta Ar Rahman Medan.

Dapat di terima keberadaanya sebab $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu artinya bahwa hasil siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Role Playing* pada siswa kelas X SMK swasta Ar Rahman Medan Tahun pembelajaran 2021/2022.

PENUTUP

Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dari analisis data dan pengujian hipotesis, dan pengolahan data akhirnya diperoleh temuan-temuan. Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada administrasi umum diperoleh nilai rata-rata 83,37 dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Role Playing* pada pokok bahasan pasar monopoli dan pasar monopolistik diperoleh nilai rata-rata 84,66. Dari hasil perhitungan hipotesis nilai $t_{hitung} = 1,89$ dan $t_{tabel} = 2,45$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dari hasil perbedaan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,89 < 2,45$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar administrasi umum siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing* di kelas X SMK Swasta AR Rahman Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati dan Mudjiono. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka.Cipta
- [2] Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka.Cipta
- [3] Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- [4] Ihsana. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- [5] Jamil Suprihartiningrum. 2014. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Hiz-Ruz Media.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN